

Novianti Retno Utami, M.Pd



BUKU PEDOMAN

INSTRUMEN

KECERDASAN EMOSIONAL

USIA 5-6 TAHUN



**BUKU PEDOMAN INSTRUMEN
KECERDASAN EMOSIONAL USIA 5-6
TAHUN**

BUKU PEDOMAN INSTRUMEN KECERDASAN EMOSIONAL USIA 5-6 TAHUN

Novianti Retno Utami, M.Pd.



BUKU PEDOMAN INSTRUMEN KECERDASAN EMOSIONAL USIA 5-6 TAHUN

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Novianti Retno Utami, M.Pd.

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: Februari 2023

Cover: Tim Kreatif PRCI

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151

Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023

Dimensi : 21 x 29,7 cm

ISBN: 978-623-448-438-0

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang

Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun buku pedoman instrument kecerdasan emosional usia 5-6 tahun. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena dengannya kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang terang.

Buku pedoman ini disusun guna merancang instrument kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun. Buku ini memuat pedoman penggunaan yang berisi instruksi persiapan dan pelaksanaan pengukuran, penilaian dan penafsiran serta pelaporan profil. Buku pedoman ini akan membantu pendidik, orang tua maupun praktisi dalam mengukur kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun sehingga akan terpetakan tingkat kecerdasan emosional. Demikian buku ini penulis susun dengan harapan agar pembaca dapat menambah informasi dan wawasan mengenai pengukuran kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun serta dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Penulis sadar masih banyak luput dan kesalahan dalam penulisan buku ini. Oleh karena itu, penulis mohon agar pembaca memberi kritik dan saran yang membangun terhadap buku ini agar penulis dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Terima kasih.

Yogyakarta, Januari 2023

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
Penilaian Kecerdasan Emosional	2
Pendahuluan	3
Panduan Penggunaan Instrumen Kecerdasan Emosional	7
Penilaian Dan Penafsiran Hasil	45
Pelaporan Profil	51
DAFTAR PUSTAKA	53

Emotional Intelligence



PENILAIAN KECERDASAN EMOSIONAL

I. PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan hal-hal yang terdapat dalam instrument penilaian kecerdasan emosional berkaitan dengan konstruk kecerdasan emosional dan hasil validitas reliabilitas butir instrument.

II. PEDOMAN PENGGUNAAN

A. Persiapan

Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi anak, menyiapkan alat tes dan membaca instruksi penggunaan tes secara seksama.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan tes menjelaskan tentang instruksi pemberian tes dan penilaian.

III. PENILAIAN DAN PENAFSIRAN HASIL

Lembar penilaian dimaksudkan untuk mendata identitas anak dan mencatat hasil pengukuran kecerdasan emosional anak.

IV. PELAPORAN PROFIL

Pelaporan profil berisi grafik kecerdasan emosional anak, gambaran umum kecerdasan emosional anak dan kesimpulan saran.





PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional anak usia dini dipandang sebagai kemampuan individu dalam beradaptasi serta mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan keadaan emosi diri, orang lain dan hubungan keduanya yang mencakup pengetahuan emosi, ekspresi emosi dan regulasi emosi. Anak-anak dengan kecerdasan emosi merupakan anak yang bahagia, percaya diri, populer dan lebih sukses disekolah. Mereka lebih mampu menguasai gejala emosi, menjalin hubungan yang manis dengan orang lain, dapat mengelola stress dan memiliki kesehatan mental yang baik. Pentingnya kecerdasan emosional bagi anak usia dini dalam menentukan kesuksesan anak, maka perlu adanya alat ukur kecerdasan emosional yang mampu mengukur dengan pasti. Hasil penafsiran kecerdasan emosional setiap anak akan digunakan untuk memberikan rekomendasi intervensi yang sesuai dengan tingkat kecerdasan anak.

Instrumen kecerdasan emosional anak usia dini yang terbentuk sudah melewati beberapa uji validitas, baik validitas konstruk maupun validitas empirik. Setelah melewati uji validitas konstruk oleh pakar terbentuklah tiga dimensi dan faktor pembentuknya seperti: dimensi pengetahuan emosi terdiri dari 3 faktor, dimensi ekspresi emosi terdiri dari 3 faktor dan dimensi regulasi emosi terdiri dari 3 dimensi.

Instrumen kecerdasan emosional anak usia dini yang terbentuk sudah melewati 2 kali uji empirik yaitu uji coba 1 dan uji coba 2. Uji coba 1 dilakukan pada 157 sampel dari 3 TK dan untuk uji coba 2 dilakukan pada 267 sampel dari 5 TK. Perhitungan validitas empirik menggunakan analisis faktor, perhitungan reliabilitas perdimensi menggunakan *alpha cronbach* dan perhitungan reliabilitas multidimensi menggunakan *alpha stratified*. Pada tahap uji coba 1, memperoleh: 1) 40 item dengan tingkat reliabilitas



yang tinggi, 2) reliabilitas dimensi pengetahuan emosi 0.860, dimensi ekspresi emosi 0,666 dan dimensi regulasi emosi 0.797, 3) reliabilitas multidimensi kecerdasan emosional memperoleh 0.772. Pada uji coba ke dua, menghasilkan: 1) 40 item dengan tingkat reliabilitas yang tinggi, 2) reliabilitas dimensi pengetahuan emosi 0.875, dimensi ekspresi emosi 0.714 dan dimensi regulasi emosi 0.807, 3) reliabilitas multidimensi kecerdasan emosional memperoleh 0.779.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, maka diketahui bahwa secara konstruk dan empirik instrumen tersebut sudah mampu mengukur kecerdasan emosional anak dengan tepat. Instrumen tersebut sudah mampu mengukur kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun, yang akan dijadikan salah satu acuan dalam memberikan intervensi yang tepat.







PANDUAN PENGGUNAAN INSTRUMEN KECERDASAN EMOSIONAL

A. PERSIAPAN

Panduan Penilai

- Ciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi anak
- Pastikan identitas setiap anak tertulis di lembar soal
- Guru dapat menggunakan kalimat instruksi lain, namun memiliki makna dan tujuan yang sama dengan kalimat yang ada dalam petunjuk.
- Item **1** sampai **15** teknik penilaian melalui **gambar**,
item **16** dan **17** menggunakan teknik **gambar atau observasi***
item **23** sampai **27** menggunakan teknik **tanya jawab**
item **28** sampai **40** menggunakan teknik **tanya jawab atau observasi***
- Ulangilah instruksi agar pesan tersampaikan dengan baik kepada anak.

** Pilih salah satu teknik dalam penilaian, disesuaikan dengan tingkat pengetahuan penilai terhadap anak.*

B. PELAKSANAAN

Kriteria Penilaian

Berilah skor penilaian dengan rentang nilai 1 sampai 3 sesuai dengan jawaban yang diberikan anak.

Instruksi Tes

1. Anak mampu mengidentifikasi emosi senang dalam diri

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 1**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama



- Mintalah kepada anak untuk menunjukkan/ mencontohkan wajah mereka ketika merasa senang

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan pada bu guru, gambar wajah ketika kamu merasa **senang**.
- Perlihatkan pada bu guru wajah kamu ketika sedang senang.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan emosi senang dan mencontohkannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan emosi senang.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan emosi senang dengan bantuan.

2. Anak mampu mengidentifikasi emosi sedih dalam diri

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 1**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama
- Mintalah kepada anak untuk menunjukkan/ mencontohkan wajah mereka ketika merasa sedih

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan pada bu guru, gambar wajah ketika kamu merasa **sedih**.
- Perlihatkan pada bu guru wajah kamu ketika sedang sedih.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan emosi sedih dan mencontohkannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan emosi sedih.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan emosi sedih dengan bantuan.

3. Anak mampu mengidentifikasi emosi marah dalam diri

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 1**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama



- Mintalah kepada anak untuk menunjukkan/ mencontohkan wajah mereka ketika merasa marah.

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan pada bu guru, gambar wajah ketika kamu merasa **marah**.
- Perlihatkan pada bu guru wajah kamu ketika sedang marah.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan emosi marah dan mencontohkannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan emosi marah.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan emosi marah dengan bantuan.

4. Anak mampu mengidentifikasi emosi takut dalam diri

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 1**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama
- Mintalah kepada anak untuk menunjukkan/ mencontohkan wajah mereka ketika merasa takut

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan pada bu guru, gambar wajah ketika kamu merasa **takut**.
- Perlihatkan pada bu guru wajah kamu ketika sedang takut.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan emosi takut dan mencontohkannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan emosi takut.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan emosi takut dengan bantuan.

5. Anak mampu mengidentifikasi emosi terkejut dalam diri

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 1**
- Mintalah anak untuk memperhatikan gambar dengan seksama



- Mintalah kepada anak untuk menunjukkan/ mencontohkan wajah mereka ketika merasa terkejut

Petunjuk/ Pertanyaan:

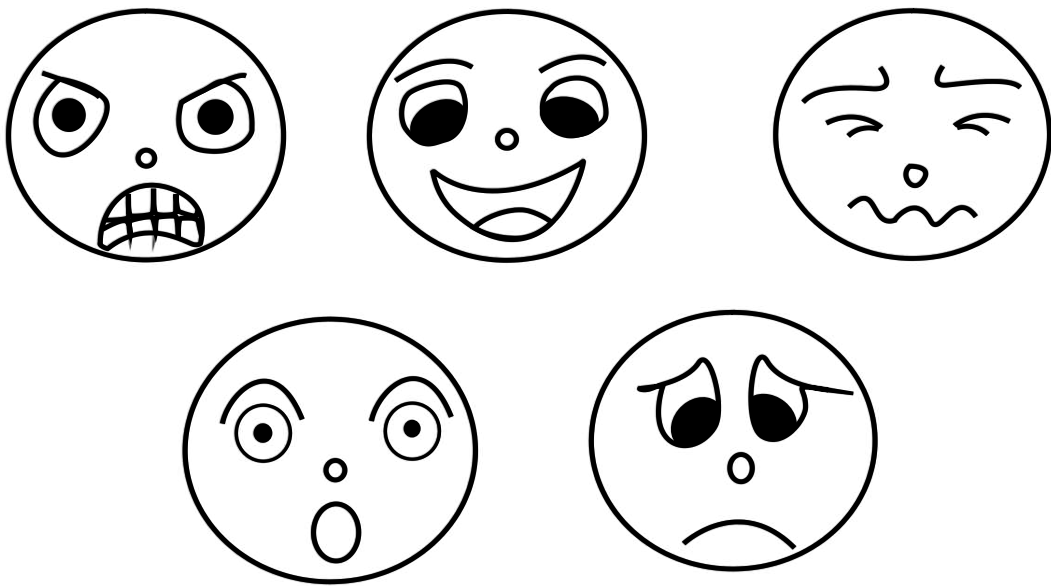
- Tunjukkan pada bu guru, gambar wajah ketika kamu merasa **terkejut**.
- Perlihatkan pada bu guru wajah kamu ketika sedang terkejut.

Penilaian:

Skor 3 : Anak mampu menunjukkan emosi terkejut dan mencontohkannya dengan benar.

Skor 2 : Anak mampu menunjukkan emosi terkejut.

Skor 1 : Anak mampu menunjukkan emosi terkejut dengan bantuan.



GAMBAR 1



6. Anak mampu mengidentifikasi penyebab emosi senang

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 2**
- Mintalah anak untuk menunjukkan kegiatan/ peristiwa yang bisa membuat mereka senang

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan sama bu guru kegiatan/ peristiwa mana yang bisa membuat kamu merasa senang!
- Kenapa kegiatan/ peristiwa itu membuat kamu merasa senang?

Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa senang dan memberikan alasan yang tepat terhadap pilihannya dengan benar.
- Skor 2 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa senang.
- Skor 1 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa senang dengan bantuan orang lain.

7. Anak mampu mengidentifikasi penyebab emosi sedih

Prosedur:

- Perlihatkan kepada anak **gambar 2**
- Mintalah anak untuk menunjukkan kegiatan/ peristiwa yang bisa membuat mereka sedih

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan sama bu guru kegiatan/ peristiwa mana yang bisa membuat kamu merasa sedih!
- Kenapa kegiatan/ peristiwa itu membuat kamu merasa sedih?



Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa sedih dan memberikan alasan yang tepat terhadap pilihannya dengan benar.
- Skor 2 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa sedih.
- Skor 1 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa sedih dengan bantuan orang lain.

8. Anak mampu mengidentifikasi penyebab emosi marah**Prosedur:**

- Perlihatkan kepada anak **gambar 2**
- Mintalah anak untuk menunjukkan kegiatan/ peristiwa yang bisa membuat mereka marah

Petunjuk/ Pertanyaan:

- Tunjukkan sama bu guru kegiatan/ peristiwa mana yang bisa membuat kamu merasa marah!
- Kenapa kegiatan/ peristiwa itu membuat kamu merasa marah?

Penilaian:

- Skor 3 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa marah dan memberikan alasan yang tepat terhadap pilihannya dengan benar.
- Skor 2 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa marah.
- Skor 1 : Anak mampu menunjukkan gambar peristiwa yang membuat anak merasa marah dengan bantuan orang lain.

9. Anak mampu mengidentifikasi penyebab emosi takut**Prosedur:**

- Perlihatkan kepada anak **gambar 2**

